

Pengenalan Akuntansi Sederhana Bagi Pemula di SMK Yapia Parung

Rahma Wiyanti^{a,1}, Eka Kusuma Dewi^{b,2}, Imar Halimah^{b,3}

^{a,b,c} Prodi Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

¹dosen01403@unpam.ac.id; ²dosen00955@unpam.ac.id; ³dosen01082@unpam.ac.id

Abstrak

PKM (pengabdian kepada masyarakat) semester ganjil tahun akademik 2024/2025 ditujukan SMK YAPIA PARUNG berada di Yapia Desa Waru Jaya RT 01/03 Jawa Barat pada tanggal 24 Oktober 2024. Kami melihat bahwa sekolah belum mendapatkan pemahaman dasar Akuntansi yang nantinya berguna bagi mereka dalam memulai, menentukan penjuruan pada pendidikan berikutnya serta menjalankan kegiatan wirausaha atau menekuni profesi lainnya. Jika usahanya berkembang atau maju bisa berdampak pada peningkatan perekonomian warga, penyerapan tenaga kerja, dan lain-lain. Kami melihat bahwa ketika kegiatan usaha yang dijalani warga berkembang dan tentunya mereka membutuhkan pendanaan dari pihak ketiga maka mereka bersentuhan dengan lembaga keuangan (perbankan), dalam rangka memanfaatkan fasilitas kredit atau pengajuan dana pinjaman yang disediakan, dan tentu salah satu persyaratan penting yang dalam rangka pengajuan ini adalah adanya penatausahaan/administrasi keuangan atau pembukuannya (akuntansi) yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Oleh karena itu, maka dipandang perlu dan sangat penting untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang akuntansi atau administrasi keuangan untuk para siswa/i. Dengan demikian aspek tata kelola akuntansi dan/atau administrasi kegiatan usaha menjadi penting untuk diterapkan agar para siswa/i memiliki perencanaan untuk masa depan pendidikan, usaha atau profesinya, Dengan permasalahan diatas serta memperhatikan dari 42 siswa/i (dari kondisi sosial, tingkat pendidikan, dan lain-lain) maka rencana PKM (pengabdian kepada masyarakat) kali ini memfokuskan pada pemberian pengetahuan dan keterampilan dibidang aspek akuntansi sederhana yang baik, penatausahaan (pencatatan atau pengadministrasian keuangan). Adapun metode pelaksanaan dilakukan dengan cara memberikan informasi melalui ceramah dan diskusi. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan para siswa/i yang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk akuntansi sederhana serta mengelola kegiatan keuangannya dengan melakukan pembukuan aktifitas keuangan dalam rangka usahanya, sehingga akan timbul motivasi mengenal atau memahami kegiatan yang bisa memberikan nilai tambah ekonomi, melakukan pembukuan (akuntansi) atau administrasi (pencatatan) atas pemahaman pendidikannya atau setiap aktifitas usahanya agar semua terdokumentasi dengan baik dan ini menjadi pegangan untuk merencanakan masa depan aktifitas usahanya ataupun profesinya serta memiliki kesempatan untuk bisa memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh pihak perbankan atau lembaga keuangan non bank.

Kata Kunci: Laporan Laba Rugi; Laporan Perubahan Modal; Laporan Posisi Keuangan

* Corresponding author's e-mail: dosen01403@unpam.ac.id
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMS>

Abstract

PKM (community service) odd semester of the 2024/2025 academic year is aimed at YAPIA PARUNG Vocational School located in Yapia, Waru Jaya Village, RT 01/03, West Java on October 24th, 2024. We see that schools have not yet received a basic understanding of Accounting which will be useful for them when starting out, determining their next direction in education as well as carrying out entrepreneurial activities or pursuing other professions. If the business develops or advances, it can have an impact on improving the local economy, employment, etc. We see that when the business activities carried out by residents develop and of course they need funding from third parties, they come into contact with financial institutions (banking), in order to utilize the credit facilities or apply for loan funds provided, and of course one of the important requirements in order to apply This is the existence of financial administration/administration or bookkeeping (accounting) which is carried out in a structured and systematic manner. Therefore, it is deemed necessary and very important to provide understanding and knowledge about accounting or financial administration to students. Thus, aspects of accounting governance and/or administration of business activities are important to implement so that students have plans for their educational, business or professional future. With the above problems and paying attention to 42 students (from social conditions, educational level, etc.) then the PKM (community service) plan this time focuses on providing knowledge and skills in the field of good simple accounting aspects, administration (recording or administering finances). With this activity, it is hoped that students will have the knowledge and skills for simple accounting and managing their financial activities by carrying out bookkeeping of financial activities in the context of their business, so that there will be motivation to know or understand activities that can provide added economic value, carry out bookkeeping (accounting) or administration (recording) of his educational understanding or every business activity so that everything is well documented and this becomes a guide for planning the future of his business activities or profession as well as having the opportunity to be able to take advantage of the facilities provided by banking or non-financial institutions bank

Keywords: Income Statement; Statement of owner's Equity; Financial Position

Pendahuluan.

Pendidikan merupakan prioritas utama bagi negara sehingga sangat diperlukan bagi organisasi-organisasi pendukung lainnya yang bergerak dibidang pendidikan, disamping sekolah-sekolah negeri milik pemerintah yang sudah lama berdiri. Salah

satu bentuk organisasi pendidikan yaitu yayasan pendidikan. Yayasan pendidikan merupakan salah satu bentuk badan nirlaba yang ada di Indonesia sejak zaman pra-kemerdekaan. Dalam hal ini yayasan pendidikan dibedakan menjadi dua macam yaitu yang bergerak dalam sektor pendidikan

formal dan sektor pendidikan non formal. Contoh yayasan yang bergerak pada sektor formal adalah sekolah-sekolah yang mulai dari tingkat taman kanak-kanak sampai dengan sekolah menengah umum dan universitas. Sedangkan pada sektor non formal adalah lembaga-lembaga bimbingan belajar maupun kursus-kursus (Nurhafni, 2019).

Yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Yayasan diatur dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang yayasan. Yayasan sebagai suatu badan hukum mampu dan berhak serta berwenang untuk melakukan tindakan-tindakan perdata. Pada dasarnya, keberadaan badan hukum yayasan bersifat permanen, yaitu hanya dapat dibubarkan melalui persetujuan para pendiri atau anggotanya. Sekalipun lembaga yayasan mempunyai karakteristik dan tujuan organisasi memiliki tujuan yang spesifik dan unik yang dapat bersifat kuantitatif maupun kualitatif.

Menurut UU No. 16 Tahun 2001, yayasan mempunyai fungsi sebagai pranata hukum dalam rangka mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Undang-undang tersebut menegaskan bahwa yayasan adalah suatu

badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan yang bersifat sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan berdasarkan undang-undang (Novitasari, 2019)

Akuntansi adalah bahasa bisnis karena akuntansi menyediakan informasi keuangan dan non keuangan kepada manajer perusahaan, investor, pemerintah dan pihak-pihak lain yang terkait dengan perusahaan (stakeholder). Dalam prosesnya akuntansi merupakan aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, mengishktisarkan, melaporkan dan mengintepretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya (Hery, 2017).

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Akuntansi juga sering dianggap sebagai bahasa bisnis di mana informasi bisnis dikomunikasikan kepada *stakeholders* melalui laporan akuntansi. Dengan kata lain, laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah

besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan tidak diwajibkan menyediakan informasi non keuangan (Purnawati, 2020). Menurut pernyataan Ikatan Akuntan Indonesia, PSAK No. 45 Tentang pelaporan keuangan Entitas Nilaba, laporan keuangan yang bertugas mengelola dokumen ekonomi sehingga bisa menghasilkan informasi ekonomi yang memadai bagi para pengambil keputusan dan pihak-pihak yang berkepentingan. Kegiatan mengelola dokumen ekonomi sehingga menjadi informasi ekonomi disebut dengan akuntansi.

Informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan sangat berbeda-beda tergantung pada jenis keputusan yang hendak diambil. Para pengguna informasi akuntansi ini dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu pemakai internal dan pemakai eksternal (Wijaya, 2018). Kategori pemakai internal, (1) Direktur dan manajer keuangan untuk menentukan kemampuan tidaknya perusahaan dalam melunasi utangnya secara tepat waktu kepada kreditur. (2) Direktur operasional dan manajer pemasaran untuk menentukan efektif tidaknya saluran distribusi produk maupun aktivitas pemasaran yang telah dilakukan perusahaan. Maka mereka membutuhkan informasi akuntansi mengenai besarnya penjualan, (3)

Manajer dan supervisor produksi mereka membutuhkan informasi akuntansi biaya untuk menentukan besarnya harga pokok produksi yang pada akhirnya juga sebagai dasar untuk menetapkan harga jual produk per unit.

Sedangkan yang termasuk dalam kategori pemakai eksternal, (1) Investor menggunakan informasi akuntansi *untuk mengambil* keputusan dalam hal membeli atau melepas saham investasinya, (2) Kreditur seperti supplier dan bankir, menggunakan informasi akuntansi debitur untuk mengevaluasi besarnya tingkat resiko dari pemberian kredit atau pinjaman uang, (3) Pemerintah berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan wajib pajak dalam hal *perhitungan* dan penetapan besarnya pajak penghasilan yang harus disetor ke kas *negara*, (4) Badan pengawas pasar modal mewajibkan public corporation untuk melampirkan laporan keuangan secara rutin kepada Bapepam. Dalam hal ini, pihak Bapepam sangat berkepentingan terhadap kinerja keuangan emiten dengan tujuan untuk melindungi para investor, (5) ekonomi praktisi dan analisis menggunakan informasi akuntansi untuk memprediksi situasi perekonomian, menentukan besarnya tingkat inflasi, *pertumbuhan* pendapatan nasional dan lain sebagainya (Hery, 2017).

Sasaran kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) adalah di SMK YAPIA PARUNG, Bogor, Jawa Barat. Profil warga sekolah berdasarkan hasil pengamatan/survey yang telah kami jalankan (melakukan koordinasi dan pertemuan secara berkesinambungan) baik secara langsung ataupun tidak langsung (melalui bantuan media komunikasi) maka diperoleh data sebagai berikut; warga SMK YAPIA, Parung, Bogor, Jawa Barat mayoritas merupakan peserta didik yang masih berusia remaja menyebabkan masih belum mengetahui pentingnya akuntan dalam kegiatan usaha. Siswa/i belum memiliki pengetahuan dasar tentang akuntansi sederhana.

Permasalahan yang ditemukan atau terjadi diantaranya siswa/i memiliki orang tua berprofesi sebagai wirausaha mikro, kecil dan menengah mempunyai keinginan yang kuat (ditengah keterbatasan yang mereka miliki) untuk bisa maju dan berkembang namun untuk maju dan berkembang di pikiran mereka ada biaya yang relatif besar yang harus dikeluarkan dan selain itu ada pengorbanan lainnya (misalnya waktu yang harus mereka korbakan juga dengan konsekuensi kehilangan kesempatan untuk mendapatkan penghasilan). Serta, maju serta berkembangnya usaha mereka tentu tidak terlepas dari faktor permodalan dan untuk mendapatkan permodalan mereka tidak ingin

mendapatkannya dari rentenir dengan bunga yang mencekik sehingga mereka membutuhkan pihak lain yaitu lembaga keuangan resmi atau perbankan. Dan untuk memanfaatkan fasilitas permodalan dari lembaga ini pelaku usaha menyadari perlunya akuntansi sederhana atau administrasi keuangan yang baik sehingga menghasilkan data laporan keuangan sesuai ketentuan yang dibutuhkan pihak lembaga keuangan/perbankan dalam rangka memberikan fasilitas pinjaman. (Herry, 2014) Oleh karena itu mereka menginginkan mempunyai pengetahuan dan keterampilan akuntansi sederhana atau pencatatan atau pengadministrasian keuangan usahanya agar bisa membuat perencanaan kegiatan usahanya kedepan sehingga dapat bertahan dan berkembang, Namun keinginan dan tekad yang kuat tersebut terkendala oleh kurangnya waktu, fasilitas dan tenaga atau orang yang bisa menyediakan waktu untuk bisa memberikan pendampingan dalam rangka mewujudkan tekad tersebut.

PROSEDUR

Populasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini ialah sebanyak kurang lebih 35 orang yang merupakan siswa/i SMK YAPIA Parung. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, dapat dijelaskan dibawah ini sebagai solusi yang akan dilakukan dalam kegiatan

pengabdian kepada masyarakat yang meliputi; untuk permasalahan yang pertama sebagai solusi jangka pendeknya adalah kegiatan yang akan dilakukan berupa pemberian materi (ilustrasi/ccontoh praktek) yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran pada warga yayasan akan pentingnya serta manfaatnya pengetahuan akuntansi sederhana. Selanjutnya mereka memiliki pemahaman dasar tentang akuntansi sederhana maka ditumbuhkan kesadarannya akan pentingnya pengetahuan tersebut dalam menunjang keberlangsungan usahanya. Kemudian, diberikan penjelasan bagaimana caranya dan untuk mengimplementasikan cara tersebut harus memakai sarana apa yang perlu disampaikan dan bisa dipahami oleh mereka. Penyampaian materi ini disesuaikan atau berdasarkan masukan-masukan / permasalahan yang sudah diperoleh/dikumpulkan oleh tim PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) pada kegiatan survey pendahuluan. Sehingga dengan kegiatan yang telah diikutinya mereka mendapat pemahaman dan sadar akan pentingnya peran dan fungsi akuntansi dan akses keuangan/permodalan pada lembaga keuangan (khususnya perbankan) dan menjalankannya secara bertahap sehingga secara perlahan dapat memperoleh jalan keluar untuk mengatasi kondisi yang

dihadapinya. Tindak lanjut dari pemberian materi ini di rencanakan akan dibentuk suatu wadah atau kelompok warga untuk berdiskusi/bertukar pikiran segala permasalahan yang terjadi yang terkait dengan pengelolaan keuangan khususnya akuntansi sederhana, dan akses keuangan atau permodalan dan sekaligus untuk bertransaksi usaha dan kelompok atau wadah ini akan diorganisir oleh tim pkm dan akan sebagai sarana monitoring dan rencana jangka panjang atau berkelanjutan dan kegiatan pkm yang telah dilakukan dengan target berikutnya akan dikembangkan menjadi sebuah koperasi atau kelompok usaha yang sejenis serta cakupan yang lebih luas dan bervariasi

Permasalahan yang kedua sebagai solusinya (jangka pendek) yaitu kegiatan berupa pemberian materi (ilustrasi/ccontoh praktek) dilakukan berdasarkan kesepakatan dengan warga yayasan mengenai cara penyampaian materi, waktu penyampaian materi dan sarana pendukung lain yang diperlukan dalam kegiatan tersebut, yang tentunya dengan memperhatikan dan mempertimbangkan aspek keterbatasan yang mereka miliki. Selain itu saran dan masukan dari ketua program studi S1 Akuntansi Universitas Pamulang menjadi pertimbangan juga dalam hal ini. Dengan memakai pola kegiatan seperti ini warga yayasan bisa memperoleh pemahaman tentang akuntansi

sederhana dalam kegiatan usahanya secara menyeluruh dan berkesinambungan serta mendapatkan pendampingan yang fleksibel dari segi waktu, simple dari segi materi, efisien dari segi biaya sehingga sampai mereka mendapatkan keyakinan dan kemampuan secara mandiri dalam mengaplikasikannya dikegiatan usahanya secara bertahap. Tindak lanjut dari kegiatan ini akan dibentuk suatu wadah untuk berdiskusi atau bertukar pikiran segala hal atau permasalahan yang terkait dengan pencatatan atau pembukuan dan aspek perpajakannya dalam mengimplementasikan pengetahuan tersebut yang dikoordinir oleh tim pkm dan sekaligus sebagai sarana monitoring, dan sebagai rencana jangka panjangnya akan diadakan kursus singkat secara periodik secara periodik serta cakupan yang lebih luas dan bervariasi.

Permasalahan yang terakhir, yaitu siswa/i untuk dapat mengaplikasikan keterampilan pencatatan keuangan atau pembukuan dengan memakai sarana yang mudah dimengerti, relatif mudah mendapatkannya, dan tidak membebani dengan biaya, maka sebagai jalan keluarnya atau sebagai solusinya (jangka pendek) adalah akan dilakukan kegiatan berupa pemberian materi (ilustrasi/ccontoh praktek) tentang bagaimana cara mendapatkan serta menjalankan alat atau sarana yang bisa

didapatkan secara gratis, mudah mendapatkannya serta relatif mudah untuk menjalankannya sehingga memberikan pemahaman dan pengetahuan pada mereka tentang akuntansi sederhana dengan disesuaikan pada masukan-masukan atau permasalahan yang sudah dikumpulkan oleh tim PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) pada kegiatan survey dalam rangka tahap persiapan. Dalam pemberian materi ini diuraikan bagaimana tahapan untuk mendapatkan dan menjalankan akuntansi sederhana, Tindak lanjut dari kegiatan ini akan dibentuk suatu wadah untuk berdiskusi atau bertukar pikiran segala hal atau permasalahan yang terkait dengan masalah tersebut yang dikoordinir oleh tim PKM karena sekaligus sebagai sarana monitoring, dan sebagai rencana jangka panjangnya akan diadakan kursus singkat secara periodik tentang hal ini serta cakupan yang lebih luas dan bervariasi.

Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan PKM (pengabdian kepada masyarakat) SMK YAPIA PARUNG, Jawa Barat ini meliputi; tahap awal yaitu dibentuknya tim dan tim ini bertugas merumuskan kebijakan umum tentang rencana PKM (pengabdian kepada masyarakat) yang meliputi lokasi, sasaran/target, waktu dan tema, perumusan tema kegiatan sesuai usulan dari anggota tim

yang kemudian dimatangkan dengan membentuk tim survey yang terdiri anggota yang bertugas mengumpulkan data dan fakta (termasuk menginventarisir permasalahan. Tim survey ini melibatkan sukarelawan (beberapa mahasiswa Universitas Pamulang) untuk menyampaikan perihal rencana pkm sambil meminta keterangan mengenai gambaran umum serta permasalahan yang ada. Berdasarkan hasil survey (pengumpulan data & inventarisir masalah) tersebut tim merumuskan tema yang sesuai, anggaran biaya, dan lain-lain yang terkait dengan rencana PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat). Setelah itu tim PKM (pengabdian kepada masyarakat) menyampaikan perumusan tersebut melalui rapat/pertemuan, program studi S1 Akuntansi Universitas Pamulang dan perwakilan sekolah untuk menyampaikan rencana PKM (pengabdian kepada masyarakat) terdiri dari tema, waktu (tanggal & hari), tempat, bentuk kegiatan, peserta, anggaran yang menjadi tanggung jawab sepenuhnya tim PKM (pengabdian kepada masyarakat), dan lain-lain. akan pentingnya aspek tersebut dalam menunjang keberlangsungan usahanya atau profesinya. Berikutnya diberikan penjelasan bagaimana cara dan implementasinya dari pengetahuan peranan akuntansi. Adapun materi yang diberikan berbentuk ilustrasi/contoh praktek atau implementasi

pengetahuan akuntansi sederhana, sehingga mereka mendapatkan keyakinan dan kemampuan secara mandiri dalam mengaplikasikannya di kegiatan usahanya secara bertahap dan berkesinambungan. Melakukan review hasil kegiatan pada hari sebelumnya yang sudah diselesaikan. *Review* ini pada dasarnya menitikberatkan pada *problem solving* (masalah dan pemecahannya) yang timbul dari pengetahuan akuntansi sederhana apakah sudah sesuai hasilnya yang diharapkan dari pemahaman mereka. Dan kemudian dilanjutkan berupa evaluasi dan monitoring atas hasil apa yang sudah didapatkan selama proses kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang berupa pendampingan untuk siswa/i di SMK YAPIA dalam proses pembelajaran tentang akuntansi sederhana dan peranan akuntansi dalam perolehan modal atau pembiayaan dari bank, karena persyaratan yang belum terpenuhi, salah satunya masih sedikitnya siswa/i pentingnya akuntansi di UMKM, sedangkan di skala UMKM juga memiliki laporan keluar masuknya aliran kas. Selain itu siswa/i belum memahami ada beberapa syarat yang harus dilengkapi untuk mendapatkan pendanaan. Atau pelaku UMKM dapat memperoleh dana dari orang-orang yang berminat untuk membiaya suatu usaha, termasuk usaha skala kecil menengah sehingga. Para pemberi modalpun ingin

memastikan pendanaan ditujukan pada investasi yang tepat. Sehingga pemberi modal tidak jarang ingin melihat aliran kas UMKM tersebut.

Dari uraian permasalahan tersebut Adapun solusi yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan kepada para siswa/i dan menyadarkan kepada siswa/i dan pelaku usaha bahwa melakukan pencatatan laporan keuangan adalah hal mudah dan tidak sulit dilakukan
2. Memperkenalkan laporan keuangan dan memberikan format laporan keuangan sederhana
3. Sosialisasikan akun-akun apa saja yang digolongkan dalam laba rugi, perubahan modal dan Laporan posisi keuangan berikut dengan memberikan contoh dimana akan dibuatkan laporan keuangan 1 bulan terakhir, sehingga akan menjadi contoh pada pencatatan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

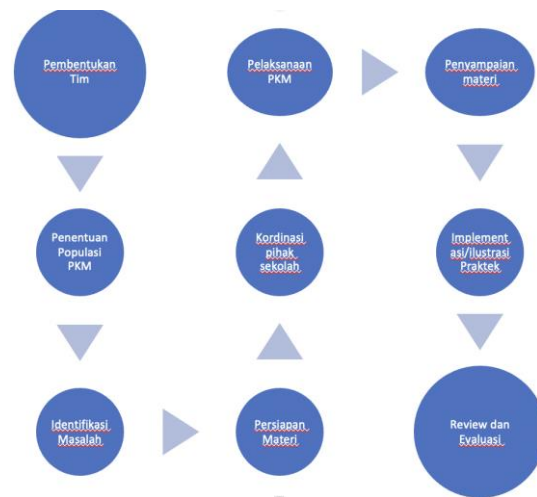
Populasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini ialah sebanyak kurang lebih 35 orang yang merupakan siswa/i SMK YAPIA Parung. Para siswa/i mayoritas adalah generasi muda yang selain berpendidikan juga memiliki integritas dan mental yang tangguh. Sejalan dengan peta jalan

Making Indonesia 4.0, dalam menghadapi revolusi industri 4.0, Indonesia akan menikmati bonus demografi selama 15 tahun ke depan atau momentum dimana jumlah penduduk bakal didominasi oleh mereka yang usia produktif (15-64 tahun) dengan mencapai 70 persen. Sekolah merupakan salah satu ekosistem untuk menumbuhkan wirausaha baru dengan memberdayakan peran serta seluruh komponen pondok pesantren melalui semangat wirausaha dan menjalankan kegiatan wirausaha tersebut. Kondisi ini dapat memacu kinerja ekonomi nasional untuk semakin tumbuh maksimal dimana salah satunya target Indonesia menjadi negara dalam 10 besar ekonomi terkuat di dunia pada tahun 2030. (Sujarweni, 2020).

Para siswa/i diharapkan mampu berkontribusi terhadap pembangunan bangsa dengan kegiatan perekonomiannya melalui wirausaha selain peran utamanya yakni pendidikan dan keagamaan. Mengembangkan kewirausahaan siswa/i merupakan permasalahan yang menantang untuk direalisasikan dan tidak boleh diabaikan dalam agenda pembaharuan siswa/i, hal ini juga untuk meminimalisir pandangan miring beberapa pihak yang meragukan kualitas *output* sekolah yang kurang kompetitif. Menumbuhkan semangat wirausaha juga sebagai upaya untuk

menyiapkan siswa/i yang mampu menjawab tantangan perkembangan zaman dan mampu beradaptasi dengan perubahan masyarakat global. Fungsi sekolah yang utama adalah sebagai lembaga pendidikan dan lembaga sosial. Namun kini banyak sekolah yang dapat mengembangkan kapasitas kewirausahaan siswa/i. Salah satu upaya untuk memberdayakan potensi ekonomi umat serta membangun masyarakat yang mandiri adalah melahirkan sebanyak-banyaknya generasi wirausaha baru. Asumsinya sederhana adalah kewirausahaan pada dasarnya adalah kemandirian, terutama kemandirian ekonomi, dan kemandirian adalah keberdayaan atau berdaya. Kewirausahaan adalah sebuah profesi, tidak terbentuk begitu saja, ia melainkan membutuhkan proses yang harus dijalani secara intensif, terus-menerus dan terpadu. (Sugiri, 2021). Sebagai muslim sudah saatnya kita menelaah kembali ajaran-ajaran Islam terutama dibidang sosial ekonomi, karena sesungguhnya Islam adalah Agama yang menjunjung tinggi etos kerja dan kemandirian usaha. Nabi juga mengingatkan kepada kita tentang betapa pentingnyabekerja dengan tanpa melupakan ibadah kepada Allah. Kemudian untuk mendukung kewirausahaan siswa/i tersebut berjalan dengan lancar yang salah satunya dalam hal aspek keuangan, maka diperlukan pula

pemahaman yang lebih dalam kepada para siswa/i mengenai bagaimana mengelola keuangan (pembukuan). Dengan pengelolaan keuangan yang baik melalui penerapan pencatatan sesuai prinsip-prinsip akuntansi diharapkan kegiatan wirausaha para siswa/i tercatat, dibukukan dan menjadi bentuk laporan keuangan yang baik sehingga semakin mendukung aktifitas kinerja dari wirausaha yang mereka geluti.



Gambar 1. Skema Pelaksanaan

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan skema diatas maka seluruh peserta yang tergabung dalam anak binaan SMK Yapia dapat melakukan perencanaan keuangan. Pada gambar 1 tim PKM melakukan review dan evaluasi kembali pemahaman para siswa/I dengan adanya tanya jawab. Para siswa terlihat antusias dan menanggapi dengan cepat apa manfaat dari laporan keuangan yang diantaranya adalah laporan laba rugi, lapoaran

perubahan kas dan laporan posisi keuangan. Dengan laporan keuangan meminimalisir resiko bisnisnya, dan dapat mengetahui keuntungan yang ingin dicapai dalam periode tertentu dengan cara menetapkan harga produk dan jasa yang ingin dijual sehingga mereka tetap bermotivasi dalam pengembangan usahanya.

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, seluruh peserta yang tergabung dalam anak binaan sekolah SMK Yapia dapat melakukan cara investasi yang menguntungkan seperti: memilih objek investasi yang memberikan keuntungan di masa mendatang, memilih objek investasi yang dapat memberikan return dalam jangka waktu cepat, dan mengetahui cara pengamanan aset sehingga mereka tetap bermotivasi dalam pengembangan usahanya kewirausahaan siswa/i tersebut berjalan dengan lancar yang salah satunya dalam hal aspek keuangan, maka diperlukan pula pemahaman yang lebih dalam kepada para siswa/i mengenai bagaimana mengelola keuangan (pembukuan). Dengan pengelolaan keuangan yang baik melalui penerapan pencatatan sesuai prinsip-prinsip akuntansi diharapkan kegiatan wirausaha para siswa/i tercatat, dibukukan dan menjadi bentuk laporan keuangan yang baik sehingga semakin mendukung aktifitas kinerja dari wirausahayang mereka geluti.

Kesimpulan dalam pengabdian antara lain: Pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja berwirausaha di SMK Yapia. Hal ini ditandai dengan anak binaan SMK Yapia dapat mengetahui bentuk-bentuk dari laporan keuangan antara lain: mengetahui membuat laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan dan manfaat dari laporan keuangan tersebut.

Pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja di SMK Yapiah. Hal ini ditandai dengan SMK Yapia dapat melakukan cara investasi yang menguntungkan seperti: memilih objek investasi yang memberikan keuntungan di masa mendatang, memilih objek investasi yang dapat memberikan return dalam jangka waktu cepat, dan mengetahui cara pengamanan aset sehingga mereka tetap bermotivasi dalam pengembangan usahanya.

Saran dalam pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain yaitu bagi pengabdi selanjutnya, diharapkan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode yang berbeda dari pengabdian kepada masyarakat ini. Bagi pengabdi selanjutnya, diharapkan mencari populasi yang berbeda dengan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Proses pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dalam penyampaian sosialisasi oleh dosen-dosen Akuntansi Universitas Pamulang hasilnya berjalan lancar dan dapat diterima baik oleh para guru dan siswa/i di SMK YAPIA Parung Hal ini berkat kerjasama oleh pihak SMK Yapia Parung sendiri dengan Bp. A. Roup Rahman, M.Pd. I sebagai pimpinan sekolah tersebut yang telah memberikan tempat dan waktunya agar terlaksananya kegiatan PKM ini. Serta terimakasih kepada para berbagai pihak yang mendukung kelancaran kegiatan ini.

Jika diperlukan, artikel dapat disertai dengan ucapan terimakasih kepada pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pemberi dana, tokoh yang kontribusi dalam kegiatan, dan lain-lain.

Dokumentasi



Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Penanggung jawab sekolah/

Peserta PkM)



Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM



Gambar 3. Foto para peserta PkM

REFERENSI

Hery, (2017), *Akuntansi dasar 1 dan 2*, Jakarta, Grasindo

Herry (2014). *Cara Mudah Membuat Pembukuan Sederhana*, Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2014

Novitasari (2019), *Metode Mudah Menyusun Pembukuan Sederhana-Pegangan Wajib Praktis Bisnis Dan Pelaku Usaha UKM*, Yogyakarta, Quadrant, 2019

Nurhafni, Siti (2019)., *Analisis Penerapan Akuntansi pada Yayasan Pendidikan SMA Budi Dharma D*, Universitas Islam Riau

Purnamawati (2020). *Buku Akuntansi*

- Koperasi dan UMKM Teroi dan Praktik, PSAK EMKM, IKATAN AKUNTAN INDONESIA*, Jakarta, 2018 Rajagrafindo Persada, Depok, 2020
- Sugiri (2021). *Akuntansi Keuangan UMKM; Pendekatan Praktis*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2021
- Sujarweni (2020). *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil & Menengah)*, Pustaka Baru, Yogyakarta, 2020
- Wijaya (2018). *Akuntansi UMKM*. Jakarta. Gava Media, 2018